



No. 002/ILHA-U/SU-S1/2023

**ANALISIS HADIS WUDHU TERHADAP
PENGENDALIAN MARAH PERSPEKTIF PSIKOLOGI**
(Kajian *Ma'anil al-Hadis*)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

SYAMSUDIN H
NIM: 11830114561

Pembimbing I
Dr. Sukiyat, M.Ag

Pembimbing II
Fikri Mahmud, Lc., MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **ANALISIS HADIS WUDHU TERHADAP PENGENDALIAN MARAH PERSPEKTIF PSIKOLOGI (KAJIAN MA'ANIL HADIS)**

Nama : Syamsudin H
NIM : 11830114561
Jurusan : Ilmu Hadis

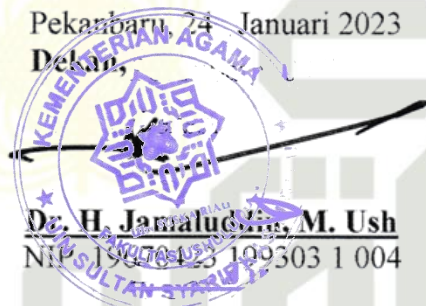
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Januari 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Dehan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19700123 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Usman, M.Ag

NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, M.A

NIP. 130109009

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

NIP. 1969060 1199203 2 001

Dipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Di arang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Di arang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Di arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Syamsudin H

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Syamsudin H
NIM : 11830114561
Prodi : Ilmu Hadis
Judul : Analisis Hadis Wudhu Terhadap Pengendalian Marah Perspektif Psikologi (*Kajian Ma'anil Hadis*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ruang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010200641001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fikri Mahmud, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Syamsudin H

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Syamsudin H
NIM : 11830114561
Prodi : Ilmu Hadis
Judul : Analisis Hadis Wudhu Terhadap Pengendalian Marah Perspektif Psikologi (*Kajian Ma'anil Hadis*)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Fikri Mahmud, Lc. MA
NIP. 19731052000031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsudin H
 Tempat/Tgl lahir : Dumai, 29 Januari 2000
 NIM : 11830114561
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis
 Judul Skripsi : Analisis Hadis Wudhu Terhadap Pengendalian Marah Perspektif Psikologi (*Kajian Ma'anil Hadis*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjaana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



Syamsudin H
NIM. 11830114561



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأئمة والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين. اما بعد.

Alhamdulillah rabbil‘alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, taufiq beserta hidayah-Nya hingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafa’at beliau di Yaumul Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hadis Wudhu Terhadap Pengendalian Marah Perspektif Psikologi ” Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memahami hadis yang berkaitan dengan peran wudhu dalam mereduksi marah ditinjau dari perspektif kajian psikologi.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka penulis tidak akan mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah sepantasnya ungkapan dan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan balasan yang baik dan berlipat ganda dari Allah Swt. Terima kasih tersebut penulis persembahkan untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. beserta Seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian



skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

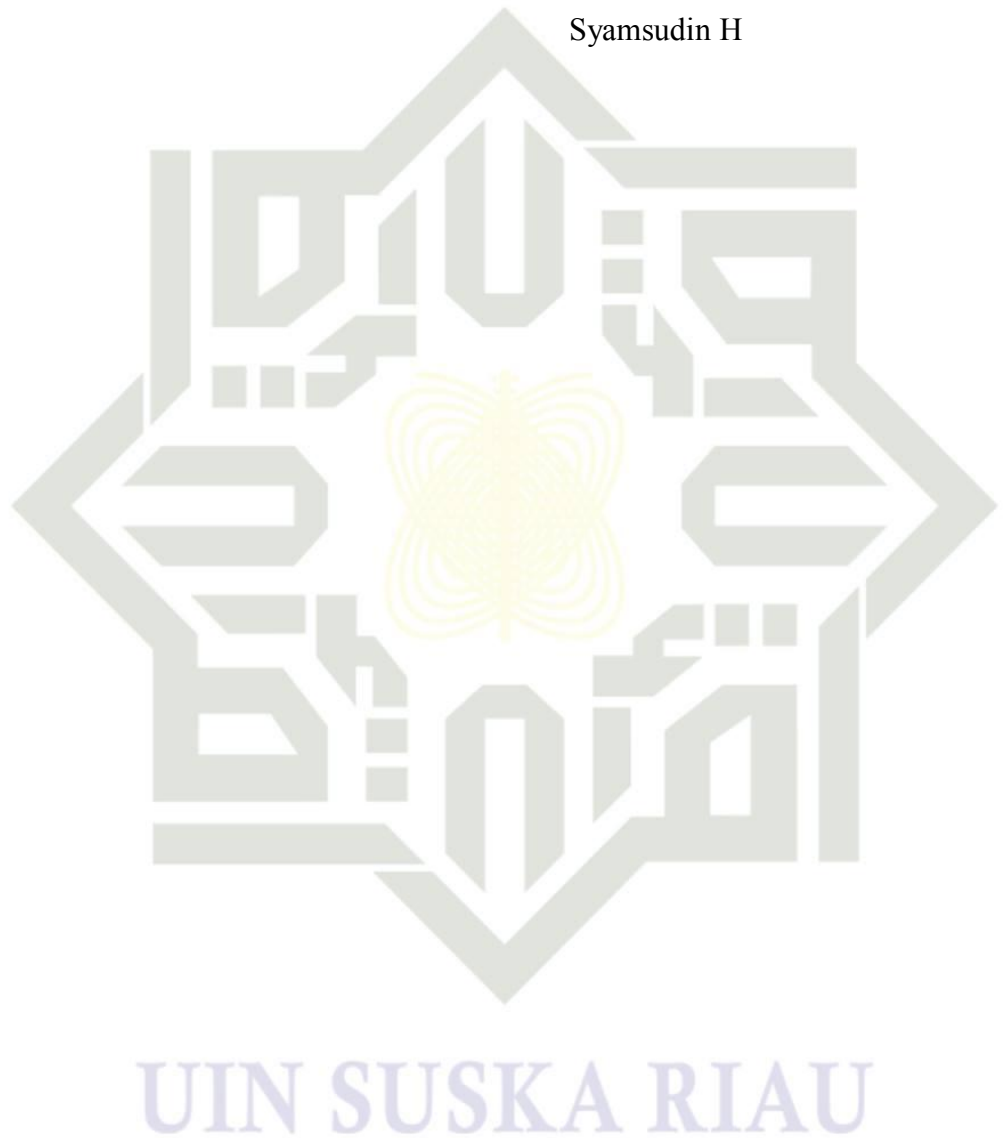
3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.A selaku ketua Prodi Ilmu Hadis
4. Kepada Ayahanda Usman, M.Ag selaku Penasehat Akademis
5. Kepada Ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag selaku Pembimbing skripsi penulis atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis serta bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Ayahanda Fikri Mahmud, Lc. MA selaku dosen Pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan, ilmu serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang tercinta kedua orang tua penulis Ibunda Ramlah Ahmad dan Ayahanda Bambang Haryanto H yang senantiasa mengasuh dan mendidik penulis hingga saat ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti, dan berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
9. Semua saudara-saudari penulis yang tersayang yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kepada pihak-pihak terkait yang lain yang tak dapat disebutkan di sini, terima kasih atas semua canda tawa yang kalian berikan, terimakasih atas semua motivasi dan semangat yang kalian tekankan. Barakallahufikum. Semoga di tengah keterbatasan skripsi ini, masih ada manfaatnya yang dapat diambil.

Penulis menyadari bahwa kajian dalam skripsi ini tidak lepas dari keterbatasan dan berbagai kekurangan baik teknis ataupun analisis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis pribadi

dan kepada kita semua. Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan bernilai pahala disisi Allah SWT dan dibalas dengan balasan yang baik. Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Penulis

Syamsudin H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

MOTTO

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK viii

ABSTRACK..... ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 3

C. Identifikasi Masalah 4

D. Batasan Masalah 5

E. Rumusan Masalah 5

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

G. Sistematika Penulisan 6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori 8

 1. Wudhu 8

 2. Psikologi 13

 3. Kajian Ma'anil Hadis 15

B. Kajian Terdahulu 17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 20

B. Metode Penelitian 20

C. Sumber Data 20

D. Teknik Pengumpulan Data 21

E. Teknik Analisis Data 22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Status dan Pemahaman Hadis Wudhu Terhadap Pengendalian Marah.....	23
1. Lafadz Hadis Riwayat Abu Daud	23
a. Takhrij Hadis.....	23
b. Penelusuran Pada Kitab Terkait	24
c. Gabungan Bagan Jalur Periwiyatan Hadis	27
d. I'tibar Sanad.....	28
e. Status Hadis.....	28
f. Syarah Hadis	29
B. Wudhu Dalam Mereduksi Marah Perspektif Psikologi	31
1. Defenisi Marah	31
2. Ciri-ciri orang Marah	32
3. Macam-macam dan Tingkatan Marah	35
4. Marah Menurut Ahli Psikologi	38
5. Faktor yang Menyebabkan Marah	40
6. Dampak Kemarahan bagi Psikir dan Fisik	48
7. Peran Air Wudhu dalam Mengendalikan Marah	49
8. Manfaat Air Wudhu Dlam Mengendalikan Marah.....	52

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	
BIODATA PENULIS.....	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “r”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قَالَ menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قَيْلٌ menjadi qīla
 Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دُونٌ menjadi dūna
 Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وُ misalnya قَوْلٌ menjadi Qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرٌ menjadi Khayrun

C. Ta Marbūthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "ha" misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalat li- al mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan Idhofah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan ta yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi fi rahmatillah

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalālah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Hadits Wudhu Terhadap Pengendalian Marah Perspektif Psikologi (Kajian Ma’anil Hadis)”. Marah merupakan suatu sifat yang pernah menjangkiti semua manusia. Hal ini dikarenakan dalam berinteraksi sosial setiap orang biasanya pernah mendapatkan perlakuan yang dimulainya tidak adil, tidak pantas, atau diperlakukan tidak pada tempatnya, sehingga ia meluapkannya dengan rasa muak, jengkel dan marah. Terkadang dari marah ini, timbul juga kejadian-kejadian yang tidak diinginkan oleh semua orang, mulai dari kata-kata yang kasar dan negatif sampai kepada tindakan-tindakan anarkis. Dari permasalahan tersebut dirumuskan masalah yaitu bagaimana peran wudhu terhadap pengendalian marah berdasarkan perspektif psikologi. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Data yang diambil pada penelitian ini bersumber dari kitab Sunan Abu Daud, Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islam, dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan. Dari hasil penelitian ini hadis tentang anjuran berwudhu dalam pengendalian marah berstatus ahad dan bernilai Hasan lizatihi. Adapun makna hadis ini dijelaskan bahwa hendaklah seseorang memadamkan api amarah yang dibisikkan setan kedalam dadanya dengan berwudhu sebagaimana wudhu yang dilakukan ketika seseorang hendak melaksanakan sholat. Dan menurut psikologi media air yang digunakan dalam wudhu adalah sesuatu yang bagus untuk merelaksasikan pembuluh darah tersebut agar kembali membesar dan tekanan darah normal kembali.

Kata Kunci: *Marah , Hadis , Psikologi, Ma’anil Hadis.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled "Analysis of the Hadith of Ablution Against Anger Control from a Psychological Perspective (Study of Ma'anil Hadith)". Anger is a trait that has plagued all human beings. This is because in social interaction, everyone usually gets treatment that he considers unfair, inappropriate, or treated inappropriately, so he expresses it with disgust, annoyance and anger. Sometimes from this anger, events that are not wanted by everyone arise, ranging from harsh and negative words to anarchic actions. From these problems, the problem is formulated, namely what is the role of ablution on controlling anger based on a psychological perspective. This research method is qualitative and the type of this research is library research. The data taken in this study came from the book of Sunan Abu Daud, 'Psychology of Anger Perspective of Islamic Psychology,' and books related to the discussion. From the results of this research, the hadith about the recommendation to perform ablution in controlling anger has the status of Sunday and has the value of Hasan lizatihi. As for the meaning of this hadith, it is explained that a person should put out the fire of anger that the devil whispers into his chest by performing ablution just like the ablution performed when a person is about to perform prayer. And according to the psychology of the water media used in ablution there is something good to relax the blood vessels so that they enlarge again and blood pressure returns to normal.

Keywords: Anger, Hadith, , Psychology, Ma'anil Hadith.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث بالعنوان "تحليل حديث الوضوء لتسلط على الغضب في نظرة السلوكية النفسية (دراسة معاني الحديث)". الغضب صفة ابتليت بها كل البشر. و لأنه عادة أصاب الجميع على معاملة غير عادلة أو غير مناسبة أو معاملة غير لائقة في المعاملة الاجتماعية ، لذلك يُظهرون بالاشتمال والانزعاج والغضب. و أحيانا تسبب المشاكل التي لا يريدونها الناس، كالكلمات القاسية والسلبية حتى الأفعال الفوضوية. و من هذه تحدّد المسألة وهي ما هو دور الوضوء لتسلط على الغضب في نظرة السلوكية النفسية. هذا البحث هو بحث نوعي ويتنوع هذا البحث هو البحث المكتبي و البيانات هذه الدراسة مأخوذة من كتاب سنن أبي داود ، وعون المعبود والكتاب الغضب عند علم السلوك النفسي الإسلامي و الكتب المناسبة لها. فالنتائج هذه الدراسة هي: فإن الحديث في ملازمة الوضوء لتسلط على الغضب هو الحديث حسن لذاته ويدخل على الأحاد وأما معنى هذا الحديث يعني يمكن على الإنسان أن يطفئ الغضب الذي يوسوس به الشيطان في صدره بالوضوء كما يريد أن يادّي عند الصلاة. ووفقاً لعلم السلوكية النفسية ، فإن المياه وسيلة تستخدم في الوضوء وهي شيء جيد لإرخاء هذه الأوعية الدموية حتى تتضخم مرة أخرى ويعود ضغط الدم إلى طبيعته.

الكلمات المفتاحية: الغضب ، الحديث ، السلوكية النفسية، معاني الحديث

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Marah merupakan suatu sifat yang pernah menjangkiti semua manusia. Hal ini dikarenakan dalam berinteraksi sosial setiap orang biasanya pernah mendapatkan perlakuan yang dinilainya tidak adil, tidak pantas, atau diperlakukan tidak pada tempatnya, sehingga ia meluapkannya dengan rasa muak, jengkel dan marah. Perilaku ini terus mengikuti perkembangan dalam praktiknya, misalnya di era kemajuan teknologi komunikasi, terdapat orang yang di media sosial.¹

Sebut saja fenomena yang sempat menjadi bahan perbingangan di awal Agustus 2022, warganet dihebohkan dengan “Grup Marah Marah”. Seperti namanya, grup tersebut dikhususkan bagi para penggunanya untuk melampiaskan segala segala ekspresi kemarahan di Facebook. Seperti cacian, hinaan, bahkan kata-kata kasar yang menyebutkan nama binatang dan alat kelamin. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang tidak hanya marah dalam kehidupan nyata, bahkan juga dalam media sosial.²

Kepala Departemen Psikologi Klinis Fakultas Psikologi Unpad Dr. Ahmad Gimmy Pratama, M.Si., menjelaskan, perilaku marah di media sosial biasanya dilatarbelakangi oleh kegagalan individu dalam memahami aspek personal dan lingkungan. Sehingga ia gagal untuk mengelola kemampuan berpikir, menenangkan fikiran, hingga membuatnya bersikap spontan dalam meluapkan kemarahannya. Hal ini tentunya memberikan dampak negatif dalam kehidupan sosial seseorang, selain itu marah juga dapat berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan psikis.³

¹M. Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia di dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 14.

² Divina Agatha, *Viral Sepekan: Fenomena Marah-Marah di Facebook*, dikutip dari <https://www.liputan6.com/health/read/5053853/viral-sepekan-fenomena-grup-marah-marah-di-facebook>, pada Jum'at 20 Januari 2023 Jam 23.44 WIB.

³ Ahmad Gimmy Pratama, *Marah Berlebihan di Muka Umum, Ini Kata Psikologi Unpad*, dikutip dari <https://www.unpad.ac.id/2021/05/marah-berlebihan-di-muka-umum-ini-kata-psikologi-unpad/>, pada Jum'at 20 Januari 2023 Jam 23.47 WIB.



Dr. Fadhil Rizal menjelaskan kemarahan yang tidak sehat, seperti keseringan marah, menahan amarah untuk waktu yang lama atau melampiaskan amarah dengan meledak-ledak, bisa memicu penyakit jantung, meningkatkan resiko stroke, melemahkan sistem kekebalan tubuh, dan menyebabkan depresi.⁴

Berdasarkan fenomena dan dampak marah yang telah dipaparkan diatas, penulis berpendapat bahwa harus ada langkah antisipasi yang dilakukan masing-masing individu ketika marah sedang menguasai dirinya. Dan salah satu cara untuk meredam marah yaitu dengan berwudhu. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

حدثنا بكر بن خلف والحسن بن علي المعنى قالوا حدثنا إبراهيم بن خالد حدثنا أبو وائل القاص قال دخلنا على عروة بن محمد السعدي فكلّمه رجل فأغضبه فقام فتوضأ ثم رجع وقد توضأ فقال حدثني أبي عن جدي عطية قال قال رسول الله ﷺ: إِنَّ الْعَضْبَ مِنَ الشَّيْطَانِ وَإِنَّ الشَّيْطَانَ خُلِقَ مِنَ النَّارِ وَإِنَّمَا تُطْفَأُ النَّارُ بِالْمَاءِ فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَوَضَّأْ

Telah menceritakan kepada kami Bakar bin Khalaf, dan Husein bin Ali al-Ma'na, telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Khalid, telah menceritakan kepada kami Abu Wail al-Qash, ia berkata kami menemui 'Urwah bin Muhammad Sa'id kemudian berkata kepadanya seorang laki-laki yang menyulut amarahnya, maka ia berdiri dan berwudhu kemudian setelah kembali dari berwudhu maka ia berkata telah menceritakan kepada ku ayahku dari Jaddi 'Atiyah “Sesungguhnya amarah itu dari setan dan setan diciptakan dari api. Api akan padam dengan air. Apabila salah seorang dari kalian marah, hendaknya berwudhu.” (HR. Abu Daud)⁵

Wudhu merupakan salah satu alternatif yang harus dilakukan oleh setiap orang untuk meredam emosi marahnya karena dengan berwudhu seseorang akan lebih mudah mengontrol amarahnya, karena wudhu adalah kegiatan membasuh anggota tubuh yang menggunakan medium air untuk membersihkan diri dan menjauhkan diri dari hal-hal yang membahayakan fisik dan mental. Kegiatan berwudhu merupakan hal yang diwajibkan bagi kaum muslim dan

⁴ Fadhil Rizal, *Keseringan Marah Berdampak Buruk bagi Kesehatan*, dikutip dari <https://www.halodoc.com/artikel/keseringan-marah-berdampak-negatif-untuk-kesehatan>, pada Jumat 20 Januari 2023 Jam 23.49.

⁵ Abu Daud Sulaiman bin al-Asya't, “*Sunan Abi Daud*”, (Beirut: Maktabah I'syriyyah, t.th) Juz 4, hlm. 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pengawal dari kegiatan keIslaman.⁶⁷

Untuk itu, dalam penelitian ini akan dikaji hadis tentang “wudhu dalam mengendalikan marah” dengan pendekatan ma’anil hadis, kemudian dikaji juga berdasarkan perspektif ilmu psikologi. Sebuah penelitian fundamental dan perlu untuk diteliti dan dikaji dalam mengembangkan keilmuan hadis dan psikologi bagaimana pengaruh wudhu dalam mengendalikan marah seseorang sebagaimana ajaran Islam.

Dari hal tersebut, peneliti mengkaji lebih dalam dengan judul penelitian **Analisis Hadis Wudhu Terhadap Pengendalian Marah Perspektif Psikologi" (Kajian Ma'anil al- Hadis)**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan serta kesalahpahaman dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Analisis

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (2008) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya).⁷

Wudhu

Secara bahasa wudhu adalah menyucikan diri (sebelum sholat) dengan membasuh muka, tangan mengusap kepala dan membasuh kaki. Kata wudhu dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-Wadha'ah* yang bermakna *al-Hasan*, yaitu kebaikan, dan juga sekaligus bermakna *an-Nadzafah* yaitu kebersihan.⁸

Marah

⁶ Ali Mu'nis, *Pengobatan Para Nabi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 8.

⁷ <https://kbbi.web.id/analisis>

⁸ Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Kota Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), hlm. 41.



Secara bahasa Sayyid Muhammad Nuh dalam kitab *Aaafaatun 'Alath-Tahriq* mendefenisikan marah secara bahasa adalah tidak rela terhadap sesuatu, dan iri terhadap sesuatu (*ghadiba 'alaihi ghadaban wamaghdabatan*).⁹

Sedangkan menurut istilah, marah berarti perubahan internal atau emosional yang menimbulkan penyerangan dan penyiksaan guna mengobati apa yang ada didalam hati.¹⁰

Psikologi

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut sebagai proses mental.¹¹

Ma'anil Hadis

Ma'anil Hadits adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana memahami hadis Nabi Saw. dengan mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari aspek semantik dan struktur linguistik teks hadis, konteks munculnya hadis, posisi dan kedudukan Nabi Saw ketika menyampaikan hadis, serta bagaimana menggabungkan teks hadis masa lalu dengan konteks kekinian, sehingga dapat menangkap maqashid secara tepat, tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian yang selalu dinamis.¹²

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang dan penegasan istilah diatas, penulis menemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Marah menjadi sebuah perilaku yang memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan fisik dan mental, sehingga diperlukan cara untuk mereduksinya
2. Banyaknya perilaku marah yang dilakukan oleh individu dalam bersosial. Sehingga perlu sebuah gagasan dan langkah antisipasi dari hadis untuk

⁹ Sayyid Muhammad Nuh dalam H. M. Arif Ahmad, *Nabi pun Bisa Marah*, (Bekasi: Media Perssindo, 2012), hlm. 40.

¹⁰ Yadi Purwanto & Rachmat Mulyono, *Psikologi Marah : Perspektif Psikologi Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm, 7

¹¹ Adnan Achiruddin Shaleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 6.

¹² Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits*, (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm. 4.



menyikapi hal tersebut

4. Ketika seseorang dalam keadaan marah, maka banyak keburukan yang ditimbulkan. Maka perilaku ini perlu untuk ditindak lanjuti agar orang yang marah memiliki kesadaran akan dampak dari perilaku tersebut, dan bagaimana solusi hadis untuk menyikapinya

5. Hadis tentang marah juga akan ditinjau dalam perspektif ilmu psikologi yang dimulai dari : defenisi, faktor-faktor, dampak. Serta meninjau peran wudhu dalam mereduksi marah.

D. Batasan Masalah

Pembatasan ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu : mencari hadis tentang wudhu dalam pengendalian marah dan tinjauannya dari ilmu psikologi menggunakan dua kitab yaitu : *Mu'jam al-Mufahros Li Alfadzil Hadis dan Kanzul Umal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al*. Dalam mencari hadis menggunakan kitab *Mu'jam al-Mufahros* penulis menggunakan kata kunci **غَضَبٌ**, sedangkan dalam proses pencarian menggunakan kitab *Kanzul Umal* penulis mencari didalam bab **الْغَضَبُ**. Supaya pencarian hadis tidak terlalu melebar maka penulis hanya membatasi hadis hadis yang terdapat dalam kitab sembilan. Kemudian untuk kitab yang digunakan dalam Syarah hadis yang diteliti adalah kitab '*Aunul Ma'bud li Syarhi Sunan Abi Daud* serta referensi pendukung yang terkait didalamnya. Adapun hadis yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu hadis yang diriwayatkan Abu Daud nomor 4784.

E. Rumusan Masalah

Pada kajian ini, penulis merumuskan masalah-masalah yang telah diidentifikasi untuk dikaji lebih mendalam, berupa:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang wudhu dalam pengendalian marah?

2. Bagaimana peran wudhu dalam pengendalian marah ditinjau dari perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



psikologi?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana pada umumnya, bahwa dalam melakukan penelitian ini yang menjadi tujuan utama penulis ialah dapat terjawabnya rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai setelah keberlangsungan penelitian ini adalah:

Tujuan:

- a. Untuk mengetahui pemahaman hadis berkaitan dengan wudhu sebagai dalam mengendalikan marah.
- b. Untuk mengetahui korelasi dan peran wudhu dalam pengendalian marah ditinjau dari perspektif psikologi.

Manfaat:

- a. Secara teoritis, kajian ini kedepannya dapat menjadi referensi terhadap perkembangan kajian keilmuan, khususnya dalam bidang hadis di Indonesia pada umumnya serta di lingkungan UIN SUSKA Riau khususnya.
- b. Selain menjadi referensi, diharapkan kajian ini dapat menambah wawasan bagi mereka yang antusias terhadap studi hadis, khususnya yang berkaitan dengan studi ma'anil hadis
- c. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran baru dalam ruang lingkup pemikiran Islam, khususnya kajian hadis.
- d. Penelitian ini juga berguna untuk melengkapi syarat meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- e. Secara praktis, bahwa hasil dari penelitian ini ke depannya diharapkan dapat menjadi wawasan baru untuk masyarakat Indonesia dalam memahami wudhu sebagai alternatif dalam pengendalian marah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dari proposal penelitian ini, peneliti menyusun tiga bab yang tertera sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

BAB II: Kerangka Teoretis, terdiri dari sub Landasan Teori dan Kajian Terdahulu. Di dalam Landasan teori dipaparkan sekilas tentang pengertian dan hal-hal yang berhubungan dengan wudhu, emosi, psikologi, dan yang berkaitan dengan hal tersebut. Sementara di dalam sub Kajian Terdahulu dipaparkan tentang berbagai karya terkait yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III: Metodologi Penelitian, berisi tentang cara dan proses penelitian, meliputi jenis penelitian kualitatif, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, teknis analisis data.

Bab IV: Pembahasan dan Analisis, memuat tentang analisis hadis wudhu terhadap pengendalian marah ditinjau dari perspektif psikologi.

Bab V: Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga saran penulis dari penelitian ini untuk para pembaca, masyarakat muslim indonesia dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Wudhu

a. Pengertian dan Dasar Hukum Wudhu

Secara bahasa wudhu adalah menyucikan diri (sebelum sholat) dengan membasuh muka, tangan mengusap kepala dan membasuh kaki. Kata wudhu dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-Wadha'ah* yang bermakna *al-Hasan*, yaitu kebaikan, dan juga sekaligus bermakna *an-Nadzafah* yaitu kebersihan.¹³

Dalil wajibnya wudhu didasarkan pada al-Qur'an, hadis (sunnah), dan ijmak (konsensus) ulama. Dalil al-Qur'an dapat dilihat dalam surat Al-Maidah ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah muka dan tangan kalian sampai ke siku. Kemudian sapulah kepala kalian dan basuhlah kaki kalian sampai pada kedua mata kaki.” (al-Maidah:6).¹⁴

Dan sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

عَنْ عَلِيِّ بْنِ طَلْقٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَسَأَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَنْصَرِفْ , وَلْيَتَوَضَّأْ , وَلْيُعِدِّ الصَّلَاةَ رَوَاهُ الْحَمْسَةُ , وَصَحَّحَهُ ابْنُ جِبَانَ .¹⁵

Dari ‘Ali bin Thalq *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihiwasallam* bersabda, “Barang siapa diantara kalian kentut dalam shalat maka hendaklah ia membatalkan shalat, kemudian berwudhu dan

¹³ Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Kota Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), hlm. 41.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2018), hlm. 108.

¹⁵ Cari Hadis. Com, dikutip dari https://carihadis.com/Bulughul_Maram_Arab/65 pada Jumat 22 Juli 2022 jam 10.14 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengulangi shalatnya.” (Diriwayatkan oleh yang lima dan disahihkan oleh Ibnu Hibban).

Firman Allah SWT dalam surah al-Maidah dan hadis Rasulullah Saw tersebut menjadi dasar kewajiban dalam melaksanakan wudhu sebelum memulai shalat. Shalat merupakan pendekatan lahir bathin seorang hamba kepada penciptanya, maka sudah semestinya ibadah ini didahului dengan pensucian diri melalui wudhu. Wudhu inilah yang akan menjadi kunci sah atau tidaknya shalat seseorang.

b. Tata Cara Pelaksanaan Wudhu

Tata cara pelaksanaan wudhu mencakup rukun, sunah, serta hal-hal yang membatalkannya. Penjelasannya sebagai berikut:

1) Rukun Wudhu:

a) Niat

Niat adalah maksud hati terhadap sesuatu yang disertai dengan pelaksanaannya. Adapun niat wudhu ialah suatu ketetapan hati untuk melakukan wudhu sebagai pelaksanaan dari perintah Allah Swt. Sebelum berwudhu pastikan mengucap basmallah karena dengan membaca basmallah berarti apapun yang kita lakukan kita niatkan untuk Allah SWT dan dilanjutkan dengan membaca bacaan niat wudhu:

Adapun dalil tentang kewajiban niat berdasarkan hadis yang diriwayatkan dari Umar bin Khattab ra, “sesungguhnya setiap amal itu tergantung pada niatnya.”¹⁶

b) Membasuh Muka

Yang dimaksud membasuh muka disini adalah mengalirkan. Jadi membasuh muka adalah mengalirkan air keseluruh bagian muka. Batas panjang muka ialah mulai dari bagian atas dahi hingga dagu. Sedangkan lebarnya dimulai dari tepi telinga sebelah kanan hingga tepi telinga sebelah kiri.¹⁷

¹⁶ Yusuf al-Qardhawi, *Fikih Thaharah*, terj, Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 199.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Membasuh Tangan

Tangan adalah organ tubuh antara ujung jari sampai siku. Sedangkan siku adalah pangkal lengan dengan pergelangan tangan. Oleh sebab itu membasuh dua siku adalah wajib.¹⁸

Cara membasuh kedua tangan sampai siku adalah dimulai dari tangan kanan ujung jari dengan membersihkan sela-sela jari, menggosok lengan sampai ke siku. Setelah selesai dengan tangan kanan sebanyak tiga kali, dilanjutkan tangan kiri dengan cara yang sama.

d) Menyapu Kepala

Menyapu kepala maksudnya sekadar menyampaikan air tanpa mengalir dengan meletakkan tangan yang basah pada kepala. Kewajiban menyapu kepala didasarkan atas surat al-Maidah ayat 6, Allah SWT berfirman:

يا أيها الذين آمنوا إذا قمتم إلى الصلاة فاغسلوا وجوهكم وأيديكم إلى المرافق وامسحوا برءوسكم وأرجلكم إلى الكعبين

“Wahai orang-orang yang beriman, ketika kalian hendak mendirikan shalat, maka basuhlah wajah-wajah kalian, dan tangan-tangan kalian hingga sikut, dan usaplah kepala-kepala kalian, dan (basuhlah) kaki-kaki kalian hingga mata kaki.” (QS al-Maidah ayat 6).¹⁹

Selain itu, menyapu kepala juga bersandar kepada hadis riwayat Nu’aim bin Abdullah:

رأيت أبا هريرة يتوضأ فغسل وجهه فأسبغ الوضوء، ثم غسل يده اليمنى حتى أشرع في العضد، ثم يده اليسرى حتى أشرع في العضد، ثم مسح رأسه، ثم غسل رجله اليمنى حتى أشرع في الساق، ثم غسل رجله اليسرى حتى أشرع في الساق، ثم قال: هكذا رأيت رسول الله ﷺ يتوضأ

¹⁸Ibid., hlm.200.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Aku pernah melihat Abu Hurairah berwudhu, beliau membasuh kepala beliau dan melakukannya dengan sempurna, lalu beliau membasuh tangan kanan hingga sebagian lengan, lalu tangan kiri hingga sebagian lengan, lalu mengusap kepala beliau, lalu beliau membasuh kaki kanan hingga sebagian betis, lalu membasuh kaki kiri hingga sebagian betis, lalu beliau berkata: Seperti inilah aku melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berwudhu.”²⁰

e) Membasuh Kedua Kaki Sampai Mata Kaki

Dua mata kaki(*ka' bain*) adalah dua tulang yang menonjol disamping, tepatnya dipersendian betis dengan telapak kaki. Membasuh kaki adalah wajib sesuai dengan kesepakatan umat berdasarkan nash al-Qur'an dan Hadis.²¹

f) Tertib

Tertib adalah melakukan sesuatu secara berurutan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Perihal wudhu, Allah SWT, telah menyebutkan rukun-rukun wudhu dalam firman-Nya surah al-Maidah ayat 6 secara berurutan, yaitu membasuh muka terlebih dahulu, kemudian kedua tangan, lalu mengusap kepala, dan diakhiri dengan membasuh kaki. Disamping itu, terdapat sunnah-sunnah Rasulullah saw, yang menerangkan bahwa beliau senantiasa mengerjakan rukun-rukun wudhu itu secara berurutan dan tertib.²²

2) Sunah Wudhu

Selain rukun, terdapat pula sunnah yang dapat dilakukan dalam berwudhu, antara lain:²³

- a) Membaca basmalah
- b) Berurutan
- c) Menggosok gigi atau bersiwak
- d) Berkumur-kumur
- e) Istinsya'

²⁰ Muslim, *Shahih Muslim*, (Riyādh: Dār Ihyā' at-Tūrāts al-'Arabi, t. th), jilid 1 hlm. 149.

²¹ *Ibid.*, hlm.202.

²² *Ibid.*, hlm.203

²³ *Ibid.*, hlm. 204-208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Mengusap semua kepala
- g) Mengusap kedua telinga
- h) Membasuh tangan hingga pergelangan tangan pada saat akan mulai wudhu
- i) Menyela-nyela jenggot yang lebat
- j) Menyela-nyela jari-jemari tangan dan kaki
- k) Mencuci apa yang ada di atas kedua siku dan kedua mata kaki, sebab ini termasuk dari kesempurnaan wudhu yang dianjurkan dalam hadis-hadis, khususnya karena ini sangat dianjurkan.
 - l) Memulai dari bagian kanan.
 - m) Mencuci wajah, tangan, dan kaki sebanyak tiga kali.
 - n) Irit dalam menggunakan air dan jangan sampai melakukan pemborosan, namun jangan sampai terlalu kikir.
 - o) Membaca doa setelah selesai wudhu.
 - p) Melakukan shalat dua rakaat setelah wudhu.
- 3) Hal-hal yang Membatalkan Wudhu

Seperti ibadah lainnya, ada beberapa hal yang jika dilakukan dapat membatalkan wudhu, antara lain:²⁴

 - a) keluar sesuatu dari kubul dan dubur. seperti kencing, berak dan madzi dapat membatalkan wudhu.
 - b) Tidur. Tidur yang nyenyak hingga hingga menghilangkan akal dapat membatalkan wudhu.
 - c) Hilang akal. Tidak bisa mengingat sesuatu atau gila juga membatalkan wudhu sebagaimana tidur.
 - d) Bersentuhan kulit laki-laki dan wanita yang bukan muhrim.
 - e) Menyentuh kemaluan. Wudhu menjadi batal jika menyentuh kemaluan sendiri atau orang lain, baik orang hidup ataupun sudah meninggal.

²⁴*Ibid.*,



2 Psikologi

a. Pengertian Psikologi

Psikologi dalam bahasa Yunani yakni psychology yang merupakan gabungan dari kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu. Olehnya itu, secara harfiah dapat dipahami bahwa psikologi adalah ilmu jiwa. Kata logos juga sering dimaknai sebagai nalar dan logika. Kata logos ini menjadi pengetahuan merata dan dapat dipahami lebih sederhana. Kata psyche lah yang menjadi diskusi menarik bagi sarjana Psikologi. Istilah psyche atau jiwa masih sulit didefinisikan karena jiwa itu merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat disangkal keberadaannya. Psyche sering kali diistilahkan dengan kata psikis.²⁵

Dalam bahasa Arab, kita dapat menemukan kata jiwa ini dipadankan dengan kata ruh dan rih yang masing-masing berarti jiwa atau nyawa dan angin. Dengan demikian bisa adanya hubungan antara apa yang bernyawa dengan apa yang bernafas (angin), sehingga dapat pula dipahami bahwa psikologi itu ilmu tentang sesuatu yang bernyawa. Hal ini bisa kita pahami pula dalam bahasa Indonesia. Kita sering kali mendengar ungkapan “menghembuskan nafas penghabisan” yang artinya mati, tidak lagi bernafas, tidak lagi berjiwa. Jadi jiwa ada hubungannya dengan nafas.²⁶

Secara istilah Sarlito W. Sarwono mendefinisikan Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, sedangkan Kartini Kartono menjelaskan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwani manusia).²⁷

b. Sejarah psikologi

Psikologi adalah ilmu yang tergolong muda (sekitar akhir 1800an). Sebagai bagian dari ilmu pengetahuan, psikologi melalui

²⁵ Adnan Achiruddin Shaleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Penerbit Akasara Timur, 2018), hlm 2.

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ Nina Ariyani Martini, *Psikologi: Definisi, Sejarah, dan Metode*, dikutip dari <http://repository.ut.ac.id/4133/1/PUST2226-M1.pdf>, pada Jum'at 20 Januari 2023, Jam. 00.32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah perjalanan panjang. Konsep psikologi dapat ditelusuri jauh ke masa Yunani kuno, sebelum Wundt mendeklarasikan laboratoriumnya di tahun 1879, yang dipandang sebagai kelahiran psikologi sebagai ilmu. Psikologi sendiri telah dikenal sejak jaman Aristoteles sebagai ilmu jiwa, yaitu ilmu untuk kekuatan hidup (*levens beginsel*). Aristoteles memandang ilmu jiwa sebagai ilmu yang mempelajari gejala-gejala kehidupan. Jiwa adalah unsur kehidupan (*Anima*), karena itu tiap-tiap makhluk hidup mempunyai jiwa. Dapat dikatakan bahwa sejarah psikologi sejalan dengan perkembangan intelektual di Eropa, dan mendapatkan bentuk pragmatisnya di benua Amerika. St. Augustine (354-430) dianggap tokoh besar dalam psikologi modern karena perhatiannya pada introspeksi dan keingintahuannya tentang fenomena psikologi. Descartes (1596-1650) mengajukan teori bahwa hewan adalah mesin yang dapat dipelajari sebagaimana mesin lainnya. Ia juga memperkenalkan konsep kerja refleksi. Banyak ahli filsafat terkenal lain dalam abad tujuh belas dan delapan belas. Leibnits, Hobbes, Locke, Kant, dan Hume memberikan sumbangan dalam bidang psikologi. Pada waktu itu psikologi masih berbentuk wacana belum menjadi ilmu pengetahuan.²⁸

c. Ruang lingkup psikologi

Secara garis besar, ilmu psikologi terbagi atas dua ruang lingkup, yaitu²⁹:

1. Psikologi Umum (psikologi yang mempelajari kegiatan atau aktivitas psikis manusia pada umumnya yang normal dan beradab).
2. Psikologi khusus (psikologi yang mempelajari segi-segi kekhususan aktivitas psikis manusia) macam-macamnya:
 - a. Psikologi Perkembangan Yaitu psikologi yang membicarakan perkembangan psikis manusia dari masa bayi sampai tua, yang mencakup: psikologi anak (mencakup masa bayi). Psikologi puber dan adolesensi (psikologi pemuda), Psikologi orang

²⁸Heri Sasrawan, *Tentang Psikologi*, dikutip dari <https://konseling.umm.ac.id/files/file/Teori%20psikologi.pdf>, pada Jum'at 20 Januari 2023, Jam. 00.32.

²⁹*Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa, dan psikologi orang tua .

- b. Psikologi sosial. Yaitu psikologi yang khusus membicarakan tentang tingkah laku atau aktifitas-aktifitas manusia hubungannya dengan situasi sosial.
- c. Psikologi pendidikan. Yaitu psikologi yang menguraikan kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi pendidikan . Misalnya, bagaimana dalam menarik perhatian agar dapat dengan mudah diterima.
- d. Psikologi kepribadian dan tifologi. Yaitu psikologi yang khusus menguraikan tentang struktur pribadi manusia, mengenai tipe-tipe kepribadian manusia.
- e. Psikopatologi. Yaitu psikologi yang khusus menguraikan mengenai keadaan psikis yang tidak normal (abnormal).
- f. Psikologi kriminal. Yaitu psikologi yang khusus berhubungan dengan soal kejahatan atau kriminalitas.
- g. Psikologi perusahaan. Yaitu psikologi yang khusus berhubungan dengan soalsoal perusahaan.

3. Kajian Ma'anil Hadis

a. Pengertian ma'anil hadis

Secara etimologi, ma'anil merupakan bentuk jama³⁰ dari kata ma'na yang berarti makna, arti, maksud, atau petunjuk yang dikehendaki suatu lafal. Secara sederhana ilmu ma'ani al-hadis adalah ilmu yang membahas tentang makna atau maksud lafal hadis Nabi secara tepat dan benar.³⁰

Sedangkan secara istilah Ilmu Ma'anil Hadits adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana memahami hadis Nabi Saw. dengan mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari aspek semantik dan struktur linguistik teks hadis, konteks munculnya hadis, posisi dan kedudukan Nabi Saw ketika menyampaikan hadis, serta bagaimana menggabungkan teks hadis masa lalu dengan konteks kekinian,

³⁰ Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm.

sehingga dapat menangkap maqashid secara tepat, tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian yang selalu dinamis.³¹

b. Objek kajian ma'anil hadis

Adapun objek kajian dalam ilmu ma'anil hadis terbagi menjadi dua objek kajian³², diantaranya:

1. Objek Material, adalah objek yang mengkaji redaksi hadis-hadis Nabi saw, mengingat ilmu ma'anil hadis merupakan cabang ilmu hadis.
2. Objek Formal, adalah objek yang menjadi sudut pandang dari mana sebuah ilmu memandang objek material tersebut. Karena ilmu ma'anil hadis berkaitan dengan persoalan bagaimana memberi makna kemudian memproduksi, mengintrepetasi, mengkontekstualisasi makna terhadap sebuah teks hadis.

c. Metode syarah menggunakan studi ma'anil hadis

Memahami hadis menggunakan studi ma'anil hadis adalah cara menganalisis hadis dari aspek yang berkaitan dengan hadis tersebut, seperti sanad (perawi), matan yang diurai kata demi kata, faidah, kualitas dan kuantitas hadis, *asbabul wurud* hadis, *mukharrij* hadis, pendapat ulama dengan hadis, *munasabah* ayat dan hadis yang bersangkutan, dan pendekatan dengan disiplin ilmu lainnya.³³

d. Pendekatan kajian ma'anil hadis

Dalam mengembangkan pemahaman hadis menggunakan studi ma'anil hadis, ada beberapa pendekatan disiplin ilmu yang dapat dikaitkan, antara lain:

1. Pendekatan linguistik

Dikarenakan hadis Nabi Saw berbahasa Arab, maka perlu dilakukan pengkajian bahasa, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan dan pemahaman hadis.³⁴

³¹ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits*, (Yogyakarta: Idea Press, 2016), hlm. 4.

³² *Ibid.*, hlm. 10.

³³ Yuliharti dan Shabri Shaleh Anwar, *Metodologi Pemahaman Hadis*"(Tembilahan: PT. Ine Agiri Dot Com, 2018), hlm 20.

³⁴ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pendekatan historis

Yaitu melakukan pengkajian hadis dengan menelusuri sebab suatu hadis muncul, dalam ilmu hadis, pendekatan historis disebut dengan *ilmu asbabul wurud*. Tujuan dari penelusuran tersebut adalah menggali nilai-nilai moral yang terjadi pada masa Nabi Saw dan mengkaitkannya dengan fenomena yang terjadi saat ini.³⁵

3. Pendekatan sosial

Selain pembawa risalah ketuhanan, Nabi Saw juga adalah seorang manusia biasa, maka Nabi Saw tidak akan bisa terlepas dari interaksi sosial. Mengkaji hadis dengan pendekatan sosial bertujuan untuk mengintrepetasi pemahaman dari interaksi dan kondisi sosial pada saat hadis tersebut muncul.³⁶

4. Pendekatan psikologi

Nabi sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan tentunya tidak memberikan resep yang sama bagi setiap umatnya, maka pendekatan psikologi bertujuan untuk mengkaji hadis dari kondisi kejiwaan, mental, dan perasaan, agar hadis lebih mudah dicerna untuk diamalkan.³⁷

B. Kajian Terdahulu

Berkaitan dengan “Pengaruh Wudhu Dalam Pengendalian Marah Perspektif Psikologi (Kajian Ma’anil Hadis Riwayat Abu Daud No. 4784)” peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan diantaranya:

Jurnal Rovi Husnaini "*Hadis Mengendalikan Amarah Dalam Perspektif Psikologi*" terbitan Diroyah volume 4 nomor 1. Jurnal ini membahas bagaimana peranan hadis dalam mengendalikan amarah ditinjau dari perspektif psikologi. Perbedaan antara penelitian penulis dengan jurnal tersebut ialah pada hadis yang digunakan. Jurnal tersebut mengkaji hadis

³⁵ Abustani Ilyas dan La Ode Ismail Ahmad, *Studi Hadis: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*, (Depok: Rajawali Press, 2021), hlm. 168.

³⁶ M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 78.

³⁷ *Ibid.*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bukhari no.5763 dan Muslim no.2609 sedangkan hadis yang penulis gunakan adalah hadis Abu Daud no.4784.³⁸

Skripsi Nur Cholisatul Husna “*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Berdzikir Dan Menjaga Wudhu Terhadap Pengendalian Emosi Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam (PPTI) Al-Falah Salatiga Tahun 2015*” jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Yogyakarta. Skripsi ini meneliti bagaimana pengaruh wudhu dalam mengendalikan emosi dalam perspektif pendidikan. Perbedaan antara penelitian penulis dengan skripsi tersebut ialah jika skripsi tersebut membahas pengaruh wudhu dalam perspektif dunia pendidikan, maka penelitian penulis akan membahas pengaruh wudhu berdasarkan telaah ilmu-ilmu hadis yang terintegritasi melalui ilmu ma’anil hadis, kemudian berusaha menemukan korelasinya dari segi psikologi.³⁹

3. Skripsi Vicky Oktaryanto “*Terapi Wudhu Terhadap Kestabilan Emosi Klien Pusat Rehabilitasi Narkoba ArRahman Palembang*” jurusan Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang. Skripsi ini meneliti bagaimana pengaruh wudhu dalam mengendalikan emosi terhadap klien dari pusat rehabilitasi narkoba. Perbedaan antara penelitian penulis dengan skripsi tersebut ialah jika skripsi tersebut membahas pengaruh wudhu dalam pengendalian emosi para klien di pusat rehabilitasi narkoba – secara khusus bukan karena sifat alamiah, tapi disebabkan penggunaan narkoba maka penelitian penulis akan membahas pengaruh wudhu berdasarkan telaah ilmu-ilmu hadis yang terintegritasi melalui ilmu ma’anil hadis, kemudian berusaha menemukan korelasinya dari segi psikologi.⁴⁰

Skripsi Kholilur Rokhman “*Pengaruh Wudhu Dalam Mereduksi Marah*”

³⁸ Rovi Husnaini "Hadis Mengendalikan Amarah Dalam Perspektif Psikologi", *Dirayah*, volume 4 nomor 1, 2019.

³⁹ Nur Cholisatul Husna, *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Berdzikir Dan Menjaga Wudhu Terhadap Pengendalian Emosi Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam (PPTI) Al-Falah Salatiga*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Yogyakarta, 2015.

⁴⁰ Skripsi Vicky Oktaryanto, *Terapi Wudhu Terhadap Kestabilan Emosi Klien Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang*, skripsi, Jurusan Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2019.



jurusan Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas bagaimana peranan wudhu dalam mereduksi marah yang dilihat dari penurunan tekanan darah, denyut nadi, dan pernapasan. Perbedaan antara penelitian penulis dengan skripsi tersebut ialah jika skripsi tersebut membahas pengaruh wudhu dalam mereduksi marah melalui survey dan hasil wawancara, maka penelitian penulis akan membahas pengaruh wudhu berdasarkan telaah ilmu-ilmu hadis yang terintegritasi melalui ilmu ma'anil hadis, kemudian berusaha menemukan korelasinya dari segi psikologi.⁴¹

Skripsi Basroni Prilaksana *"Wudhu Sebagai Terapi Marah (Penelitian Kualitatif di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat atas Tambak Beras Jombang)"*, jurusan Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini membahas Wudhu sebagai terapi marah pada siswa/siswi di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat atas Tambak Beras Jombang sebagai responden. Perbedaan antara penelitian penulis dengan skripsi tersebut ialah jika skripsi tersebut membahas pengaruh wudhu dalam mereduksi marah melalui survey para responden, maka penelitian penulis akan membahas pengaruh wudhu berdasarkan telaah ilmu-ilmu hadis yang terintegritasi melalui ilmu ma'anil hadis, kemudian berusaha menemukan korelasinya dari segi psikologi.⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Kholilur Rokhman, *Pengaruh Wudhu Dalam Mereduksi Marah*, Jurusan Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

⁴² Basroni Prilaksana, *Wudhu Sebagai Terapi Marah (Penelitian Kualitatif di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat atas Tambak Beras Jombang)*, jurusan Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai larangan menyerupai lawan jenis dalam hadis Abu Daud ditinjau dari perspektif psikologi, yang artinya penelitian ini mendeskripsikan hadis dan penjelasan wudhu sebagai pengendalian marah berdasarkan psikologi berupa gejala-gejala manusia yang berkaitan dengan pikiran (*cognisi*), perasaan (*emotion*), dan kehendak (*conasi*), serta hal-hal yang berkaitan dengan ilmu psikologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tampilannya berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴³ Dengan demikian penelitian ini berusaha mengumpulkan data yang terkait dengan penjelasan hadis wudhu sebagai pengendalian marah, kemudian literatur-literatur tentang wudhu sebagai pengendalian marah perspektif psikologis.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah: *Al-Sunan*

⁴³Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. 1, hlm. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ila Abi Dawud , Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islam,

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak yang lain yang menjadi acuan oleh peneliti. Contoh dari data sekunder ini ialah skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal, buku dan lain- lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) sehingga sumber data penelitian hanya diperoleh dari dokumen-dokumen yang sesuai dan searah dengan tema pembahasan peneliti. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan dan karya-karya tentang hadis dan psikologi. pengumpulan dokumen tersebut dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hadis

Dalam pengumpulan hadis, penulis mulanya melacak hadis yang ingin dicari dengan menggunakan berbagai metode. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan hadis berdasarkan tema menggunakan kitab *Kanzul Ummal* dan *Miftah Kunuz as-Sunnah*, lalu mengumpulkan hadis berdasarkan lafazh dalam matan menggunakan kitab *Mu'jam Al-Mufahras lil Al-Fazhil Hadis Nabawi*.

2. Takhrij al-hadis

Takhrij al-hadis adalah penjelasan keberadaan sebuah hadis dalam berbagai referensi hadis utama dan penjelasan otentisitas serta validitasnya.⁴⁴Sederhananya, takhrij hadis adalah suatu usaha menggali hadis dari sumber aslinya.

3. Syarah Hadis

Yaitu menguraikan dan menjelaskan makna-makna yang terkandung dalam matan hadis nabi SAW.

⁴⁴M. Syuhudi ismail, *Metodologi Penelitian Hadis*, Cet. 1, (Jakarta: Bulan Bintang,1992), hlm. 51

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan kritik hadis dengan dua kategori analisis, yaitu: analisis sanad dan matan hadis. Dalam analisis sanad, penulis menggunakan metode *al-Jarh wa Ta'dil*, yaitu cabang ilmu hadis yang menjelaskan cacat atau adilnya seorang periwayat hadis yang berpengaruh besar terhadap klasifikasi hadis. Kemudian dalam kajian matan hadis, penulis menggunakan beberapa pendekatan untuk memahami hadis nabi SAW, yaitu:

1. Pendekatan linguistik

Yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui arti dan maksud dalam matan hadis yang diteliti. Yang mana nantinya peneliti akan men-syarah hadis yang peneliti bahas.

2. Pendekatan psikologi

Yaitu pendekatan yang digunakan untuk memahami hadis Nabi Saw dengan mengkaji relevansinya dengan ilmu psikologi. Diantaranya orang yang maraha akan mempertahankan haknya serta berkeinginan menghilangkan segala sesuatu yang mengekang tujuan hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai analisis hadis wudhu dalam pengendalian emos perspektif ilmu psikologi, maka dapat ditarik kesimpulan pembahasan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa seluruh perawi dalam jalur periwayatan hadis wudhu dalam pengendalian marah yang diriwayatkan Abu Daud memiliki sanad yang bersambung, walaupun ada beberapa perawi yang tidak ditemukan tahun lahir atau wafatnya. Tetapi, hal ini dapat dikuatkan dengan lafadz حَدَّثَنَا pada kegiatan *tahammul wa al-Ada'*, yang mana lafadz حَدَّثَنَا adalah lafadz yang sharih untuk mengindikasikan adanya pertemuan antara guru dan murid secara langsung. Kemudian, dalam lafadz *ta'dil* yang diberikan oleh Imam kritikus hadis, perawi dalam hadis ini semuanya berstatus adil, namun ada beberapa perawi yang kurang kedhabitannya. Dalam penjelasan hadis ini dijelaskan marah ialah sesuatu kobaran api yang ditiupkan setan kedalam dada manusia secara liris, maka dianjurkan untuk seseorang memadamkan api amarah yang dibisikkan setan kedalam dadanya dengan berwudhu sebagaimana wudhu yang dilakukan ketika seseorang hendak melaksanakan sholat.
2. Jika dilihat dari perspektif psikologi, marah menurut ahli psikologi modern bahwa kemarahan ialah merupakan suatu nilai fungsional didalam kehidupan manusia untuk kelangsungan hidup, namun kemarahan yang tidak terkendali ternyata menyebabkan dampak negatif terhadap pribadi seseorang baik secara fisik maupun psikis. Pada saat marah pembuluh darah menyempit dan menyebabkan tekanan darah semakin tinggi. Dengan berwudhu secara tidak langsung melatih sistem syaraf otonom untuk memperlambat denyut jantung sehingga seiring berjalannya waktu dengan dawamul wudhu dapat juga berfungsi sebagai psikoterapi untuk mengurangi rasa marah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. © Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai hal –hal yang berkaitan dengan media-media yang mampu mereduksi marah selain dengan cara berwudhu.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A'syaf Muhammad bin A'mir bin A'li bin Haidir. 1915 H. *'Aunul Ma'bud li Syahri Sunan Abi Daud*. Beirut: Darul Kitab 'Ilmiyyah.
- Abu Daud, Sulaiman bin al-Asy'at,t. th. *Sunan Abi Daud*. (Beirut: Maktabah I'syriyyah.
- Agis, Abdul Rahman. *Psikologi Sosial Integritas Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ahmad bin Hanbal, 2001. *Musnad Ahmad*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Ahmad, H. M. Arif. 2012. *Nabi pun Bisa Marah*, Bekasi: Media Perssindo.
- Ajuri,Kayyis Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Albantanie Muhammad Syafie. 2010.*Dahsyatnya terapi wudhu,*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- al-Hindi, Al-Muttaqi. 1401 H. *Kanzul Ummal fi Sunan al-Aqwal wal Af'al*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2020. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- al-Mizzi, Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf. 1983. *"ahdzibul Kamal fi Asma' wa al-Rijal*..Beirut: Muassasah al-Risalah.
- AlQardhawi, Yusuf. 2006. *Fikih Thaharah*, terj, Samson Rahman. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, An- Amin, Terj. Hasan, 2001. *Ilmu Jiwa Dalam Tasawwuf*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, Shabri Shaleh. 2018. *Metodologi Takhrij Hadis*, Tembilahan: Zahren Publisher.
- Arji, Tristiadi dan Ardani.2008. *Psikiatri Islam*. Yogyakarta:UIN-Malang Press.
- Arif Ahmad , H. M. 2012. *Nabi pun Bisa Marah*. Bekasi: Media Perssindo
- Departemen Agama RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT rosada karya.
- Efendi, E. Usman, Jyuhaya S. Praja. 2009. *Pengantar Psikologi*. Bandung:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Angkasa.
- Enoto, Masaru. 2005. *The Hidden Messages in Water*. Newyork: Beyond Words Publishing.
- Falun, Muhammad. 2020. *Godaan Setan dalam beribadah*. Jakarta: Pustaka Media.
- Firdiani, Era. 2020. *Berdamai Dengan Rasa Marah*. Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Hasanuddin, Oan. 2007. *Mukjizat berwudhu*. Jakarta: Qultum media, 2007.
- Hedricks, La Velle. 2013. "The Effects of Anger on the Brain and Body", *National forum journal of counseling and addiction*, vol 2, no 1, hlm 1-10.
- Hude, M. Darwis. 2006. *Emosi, Penjelajahan Religio-Psikologis tentang emosi Manusia di dalam al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Ibnu Hajar al-A'tsqalani dalam Muzakkir, *Hidup sehat dan Bahagia Dalam perspektif Tasawwuf*, (Jakarta: Prenade Media Grup, 2018).
- Ilyas, Abustani dan La Ode Ismail Ahmad. 2021. *Studi Hadis: Ontologi, Epistemologi, Akasiologi*. Depok: Rajawali Press.
- Ismail, M. Syuhudi. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jasafat. 2020. Zikrullah As An Emotional Counseling On Amygdala From Science Approach, *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, vol. 26 no. 2, hlm 251-264.
- K. Rockman. 2008. *Pengaruh Wudhu Dalam Mereduksi Marah*. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khon, Abdul Majid. 2014. *Takhrij dan Metode Memahami Hadits*. Jakarta: Amzah.
- Lela & Lukmawati. 2015. Ketenangan Makna Amawul Wudhu, *PSIKIS: Jurnal Psikologi Islami*, vol. 1, no. 2, hlm 56-57.
- M. nis, Ali. 2012. *Pengobatan Para Nabi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Majib, Abdul. 2009. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif.
- Mursi, Muhammad Said. 2003. *Ta'anul Ma'al Akhirin*. Mesir: iqra'.
- Mustaqim, Abdul. 2016. *Ilmu Ma'anil Hadits*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mustofa, Imron. 2017. *Sejarah Hidup Para Penyambung Lidah Nabi*, Yogyakarta, Laksana
- Narati, Ustman. 2000. *Psikologi Dalam Tinjauan Hadist Nabi*, Jakarta: Mustaqim.
- Neufeld, Victoria. 2008. *Webster's New Word College Dictionary*, 6rd Eds. New York: Mac Millan References.
- Purwanto ,Yadi dan Rachmad Mulyono. 2006. *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto ,Yadi dan Rahmat Mulyono. 2006 *Psikologi Marah (Perspektif Psikologi Islam)*. Bandung: Refika.
- Raval . He Cursed, and I Got Angry: Beliefs About Anger Among Adolescent Male Offenders in India. *Journal of Child and Family Study*, vol 2, no 1. 320-330.
- Said, Fauzi dan Nayif al-Hamid. 2006. *Jangan Mudah Marah*. Solo: Aqwam.
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar psikologi*, Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Sebel, Jeane. tt. *Meningkatkan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Citra Aksara.
- Shaleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Shihab, Quraish. 2007. *Tafsir Al -Misbah, Ensiklopedia Al -Qur'an*. Jakarta : lentera Hati.
- Shodiq , Akhmad. 2018. *Popertic Character Buildingi*. Jakarta: Kencana.
- Sitoyo, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015 *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sroufe, L.A. Bennett. 2004. *Emotinal Devlopment Cambridge*. England: Cambridge University Press.
- Suherharto, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sumbulah, Ummu. 2013. *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*. Malang: UIN Maliki Press.
- Supiana, Karman. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Suyana, Irfan. 2020. *Cats Away Your Sadness Seni Menguasai Rasa sedih yang Banyak Orang Belum Tau* Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Syafri, Nurhayati Zein. 2015. *Fiqh Ibadah*. Kota Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyudi, Abdul Aziz. 2011. *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Bintang.
- Weinsinck, A. J. terj. Muhammad Fuad Abdul Baqi. 1985. *al-Mu"jam al-Mufahras Li alFazhil Hadits an-Nabawi*, Leiden: E. J Brill.
- Yuliharti dan Shabri Shaleh Anwar, 2018. *Metodologi Pemahaman Hadis*. Tembilahan: PT. Indragiri Dot Com.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nama : Syamsudin H
 Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 29 Januari 2000
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 No Telp/Hp : 0852-6362-1022
 Alamat : Jl. Merdeka. Kel Pergam. Kec Rupert. Kab. Bengkalis
 Nama ayah : Bambang Haryanto H
 Nama Ibu : Ramlah Ahmad
 Alamat : Jl. Merdeka. Kel Pergam. Kec Rupert. Kab. Bengkalis

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2011 : SDN 020 Pergam
 2011-2014 : MTs Al-Amin Dumai, Riau
 2014-2017 : MA Al-Amin Dumai, Riau
 2018-2023 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT ORGANISASI

2018-2019 : Anggota Kesenian Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis
 2019-2021 : Sekretaris Jenderal Himpunan Pelajar Mahasiswa Rupert-Pekanbaru
 2021-2022 : Wakil Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
 2022-2023 : Ketua Himpunan Pelajar Mahasiswa Rupert-Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.